

Kontribusi Program *Parenting* terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: *Systematic Literature Review*

Rafika Sita Camalia¹✉, Lutfi Nur², Purwati³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Indonesia

³ Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Indonesia

¹ rafikasitacamaliaa@upi.edu, ² lutfinur@upi.edu, ³ purwati_purwati@upi.edu

INFO ARTIKEL Diterima: 06/01/2025; Direvisi: 08/01/2025; Disetujui: 31/02/2025

ABSTRAK

KATA KUNCI

Program
Parenting;
Pendidikan
Karakter;
Anak Usia Dini

Pembentukan karakter pada anak usia dini menjadi tantangan kompleks di era modern akibat pengaruh teknologi dan perubahan pola asuh dalam keluarga. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan holistik dalam pola asuh anak, termasuk program yang melibatkan peran aktif orang tua. Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Sebanyak 11 artikel relevan diseleksi melalui kriteria inklusi-eksklusi dan metode PRISMA. Artikel diperoleh dari pencarian kata kunci relevan di *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik, yaitu identifikasi pola dan tema utama dari artikel yang terpilih, meliputi pendekatan, hasil yang dicapai, serta relevansi program parenting terhadap pembentukan karakter anak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa program parenting mempunyai peran yang signifikan dalam memperluas pengetahuan orang tua, mempererat hubungan antara keluarga dan sekolah, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring dan media sosial, dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak dengan menyediakan panduan pengasuhan yang mudah diakses. Implikasi penelitian ini pentingnya program parenting yang terstruktur untuk mensinergikan pendidikan di rumah dan sekolah, mendukung perkembangan karakter anak, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.

ABSTRACT

KEYWORDS

Parenting
Program;
Character
Education;
Early Childhood

Character formation in early childhood is a complex challenge in the modern era due to the influence of technology and changes in family parenting patterns. To face these challenges, a holistic approach is needed in childcare patterns, including programs that involve the active role of parents. This study aims to analyze the contribution of parenting programs to early childhood character education using the Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 11 relevant articles were selected through inclusion-exclusion criteria and the PRISMA method. Articles were obtained by searching for relevant keywords on Google Scholar using the Publish or Perish application. Data analysis was carried out using a thematic approach, namely identifying the main patterns and themes of the selected articles, including the approach, results achieved, and the relevance of parenting programs to children's character formation. The results of the study revealed that parenting programs have a significant role in expanding parents' knowledge, strengthening the relationship between family and school, and making a positive contribution to children's character formation. In addition, this study found that digital technology, such as the Dare learning platform and social media, can help parents support children's character formation by providing easily accessible parenting guides. The implication of this research is the importance of a structured parenting program to synergize education at home and school, support children's character development, and prepare them to face future challenges.

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter pada anak usia dini adalah dasar utama yang memengaruhi kualitas individu di masa depan. Anak-anak dengan karakter yang baik, seperti jujur, empati, bertanggung jawab, dan disiplin, cenderung lebih siap menghadapi berbagai tantangan hidup dan berperan positif dalam lingkungan sosial mereka. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran krusial sebagai institusi pertama dan terpenting dalam kehidupan anak. Sebagai landasan awal dalam pembentukan karakter, peran keluarga terutama orang tua menjadi faktor yang sangat penting. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Karakter individu dapat berkembang dan menjadi lebih menonjol seiring dengan interaksinya dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Di antara berbagai faktor yang memengaruhi perubahan karakter, keluarga, khususnya peran orang tua, menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh.

Namun, membentuk karakter anak tidak hanya bergantung pada peran keluarga saja, melainkan juga pada kesiapan orang tua dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Di era modern saat ini, tantangan dalam membentuk karakter anak semakin rumit, terutama karena meningkatnya paparan anak terhadap teknologi, berkurangnya interaksi langsung antara orang tua dan anak, serta perubahan pola kehidupan keluarga. Untuk itu, program parenting hadir sebagai solusi untuk membantu orang tua menjalankan peran mereka dengan lebih efektif. Program parenting adalah program pendidikan tentang pengasuhan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak (Zahidah, dkk. 2022). Subroto (dalam Gultom, dkk., 2021) menjelaskan bahwa program parenting pada dasarnya dirancang untuk menyelaraskan kepentingan dan harapan antara orang tua dan pihak sekolah. Hal ini bertujuan agar keduanya memiliki pemahaman yang sejalan, sehingga karakter pendidikan yang ditanamkan di PAUD dapat diteruskan di lingkungan keluarga.

Selain itu, penting untuk disadari bahwa pendidikan karakter merupakan inti dari proses pembentukan kepribadian anak. Pendidikan karakter adalah upaya untuk menanamkan kebiasaan berupa sikap atau perilaku positif, sehingga individu dapat memahami, merasakan, dan menerapkannya dalam kehidupan (Andhika, 2021). Pendidikan karakter pada anak usia dini adalah upaya untuk membina peserta didik dalam mengembangkan seluruh potensi yang mereka miliki. Menurut Devianti, (2020) pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk individu agar memahami nilai-nilai kebaikan, mencintainya, dan mengembangkannya menjadi bagian dari kepribadian yang positif. Proses ini melibatkan pembentukan pemahaman, penanaman sikap, serta pembiasaan perilaku, sehingga nilai-nilai karakter yang baik, seperti jujur, empati, bertanggung jawab, dan disiplin dapat tertanam kuat dalam diri anak. Pendidikan karakter merupakan dasar utama dalam perkembangan anak, yang berperan penting tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari mereka, tetapi juga dalam mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Anak usia dini memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap pembelajaran dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan karakter yang konsisten menjadi sangat diperlukan untuk memastikan anak-anak tumbuh dengan kepribadian yang kuat dan sesuai dengan harapan. Tanpa bimbingan yang tepat, anak dapat mengatasi kendala dalam mengembangkan perilaku yang mencerminkan karakter positif. Oleh karena itu, program parenting menjadi sangat relevan sebagai sarana yang mengintegrasikan peran keluarga dan sekolah dalam membentuk karakter anak.

Pemahaman yang baik tentang parenting menjadi kunci dalam menciptakan sinergi yang efektif antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Parenting dapat diartikan sebagai proses pengasuhan dan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua atau pengasuh untuk

mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pola asuh atau parenting juga mencakup program edukasi yang diberikan kepada orang tua oleh lembaga pendidikan untuk membantu memenuhi kebutuhan perkembangan anak. Program parenting adalah upaya terstruktur yang dirancang untuk mendukung orang tua dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik utama bagi anak. Program ini bertujuan untuk menyelaraskan pendidikan yang diterima anak di sekolah dengan yang diberikan di rumah (Nurjanah, 2019).

Program parenting dalam penelitian ini dipilih karena pendekatannya yang unik dalam mengintegrasikan pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan sekolah. Dibandingkan dengan program lain yang mendukung pengasuhan, seperti pelatihan keterampilan khusus atau konseling keluarga, program parenting menekankan kolaborasi yang erat antara orang tua dan lembaga pendidikan. Program ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis kepada orang tua, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program parenting dirancang untuk menghadapi tantangan-tantangan modern, seperti dampak teknologi dan perubahan pola interaksi sosial, yang jarang menjadi fokus utama dalam program pengasuhan lainnya.

Selain menghadapi tantangan modern, program parenting juga unggul dalam membangun hubungan yang harmonis antara keluarga dan sekolah. Program parenting juga memiliki keunggulan dalam hal menyelaraskan nilai-nilai pendidikan antara karakter rumah dan sekolah. Banyak program lain yang hanya fokus pada satu aspek, seperti pengasuhan di lingkungan keluarga atau pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, program parenting menonjol sebagai pendekatan yang holistik dan komprehensif, dengan penekanan sinergi antara orang tua dan pendidik. Hal ini memastikan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah dapat dipertahankan dan diperkuat di rumah, menciptakan konsistensi dalam pembentukan karakter anak.

Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, diperlukan kolaborasi erat antara keluarga dan lembaga pendidikan. Melalui program parenting, orang tua dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan, perkembangan, dan potensi anak, sehingga mereka dapat menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak. Program parenting juga memberikan panduan praktis kepada orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan modern, seperti dampak teknologi, pengaruh lingkungan sosial, dan perubahan budaya yang dapat mempengaruhi perilaku anak. Selain itu, program ini memanfaatkan teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring dan media sosial, untuk memberikan akses mudah kepada orang tua terhadap informasi dan panduan pengasuhan.

Penelitian ini fokus peran program parenting dalam mendukung orang tua membentuk kepribadian anak yang positif melalui pendekatan kolaboratif antara keluarga dan lembaga pendidikan. Program parenting dipandang sebagai langkah strategi untuk memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak sejak usia dini. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai pendekatan dan strategi implementasi program parenting yang efektif, termasuk mekanisme komunikasi, pola pengasuhan yang konsisten, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan. Dengan menonjolkan pentingnya sinergi antara pihak keluarga dan sekolah, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai langkah-langkah konkret dalam memperkuat nilai-nilai positif pada anak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah cara sistematis

untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian pada pertanyaan penelitian atau topik yang menarik. Khan (dalam Puspitasari dkk, 2021) menyatakan bahwa teknik *Systematic Literature Review* terdiri dari lima langkah yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, memetakan dan mencari artikel jurnal yang relevan dengan yang akan diteliti, melakukan klasifikasi dan evaluasi pada artikel yang telah dikumpulkan, merangkum temuan dari artikel-artikel tersebut, dan menginterpretasikan hasilnya.\

Penelitian ini akan mengkaji kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini melalui berbagai pendekatan pendidikan. Artikel yang akan di analisis pada penelitian ini ditelusuri pada tanggal 20 Desember 2024 melalui Google Scholar dengan bantuan *Publish or Perish*. Strategi pencarian artikel ini yaitu dengan menelusuri menggunakan kata kunci yang digunakan yaitu program parenting, pendidikan karakter, anak usia dini. Hasil penelusuran menggunakan kata kunci tersebut menghasilkan 100 artikel jurnal. Peneliti kemudian melakukan seleksi dan evaluasi terhadap artikel-artikel tersebut untuk mendapatkan artikel yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Setelah melakukan seleksi artikel, penilaian lanjutan dilakukan dengan menggunakan diagram PRISMA. Diagram ini membantu menjelaskan langkah-langkah dalam proses seleksi artikel, sehingga lebih mudah dipahami. Agar benar-benar mendapatkan artikel yang relevan, peneliti juga menerapkan kriteria kelayakan yang harus dipenuhi sehingga benar-benar relevan. Kriteria kelayakan yang digunakan meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi digunakan untuk memilih artikel yang sesuai dengan topik, sedangkan kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Kriteria kelayakan ini dirangkum dalam tabel 1, yang menjelaskan secara rinci kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria Kelayakan

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Arikel yang diterbitkan pada tahun 2019 sampai 2024	Artikel yang diterbitkan diluar rentang waktu 5 tahun terakhir
Artikel yang berkaitan dengan program parenting dan pendidikan karakter	Artikel tidak dapat diakses secara keseluruhan
Artikel berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris	Tidak membahas anak usia dini sebagai subjek penelitian

Untuk memastikan proses seleksi dan evaluasi lebih sistematis, peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk melakukan *coding, sorting*, serta analisis data. Setelah melalui proses seleksi yang mengacu pada kriteria, sebanyak 11 dari 100 artikel memenuhi kriteria. Proses seleksi artikel yang lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 1, yang menunjukkan alur seleksi artikel menggunakan diagram alir (*PRISMA flowchart*).

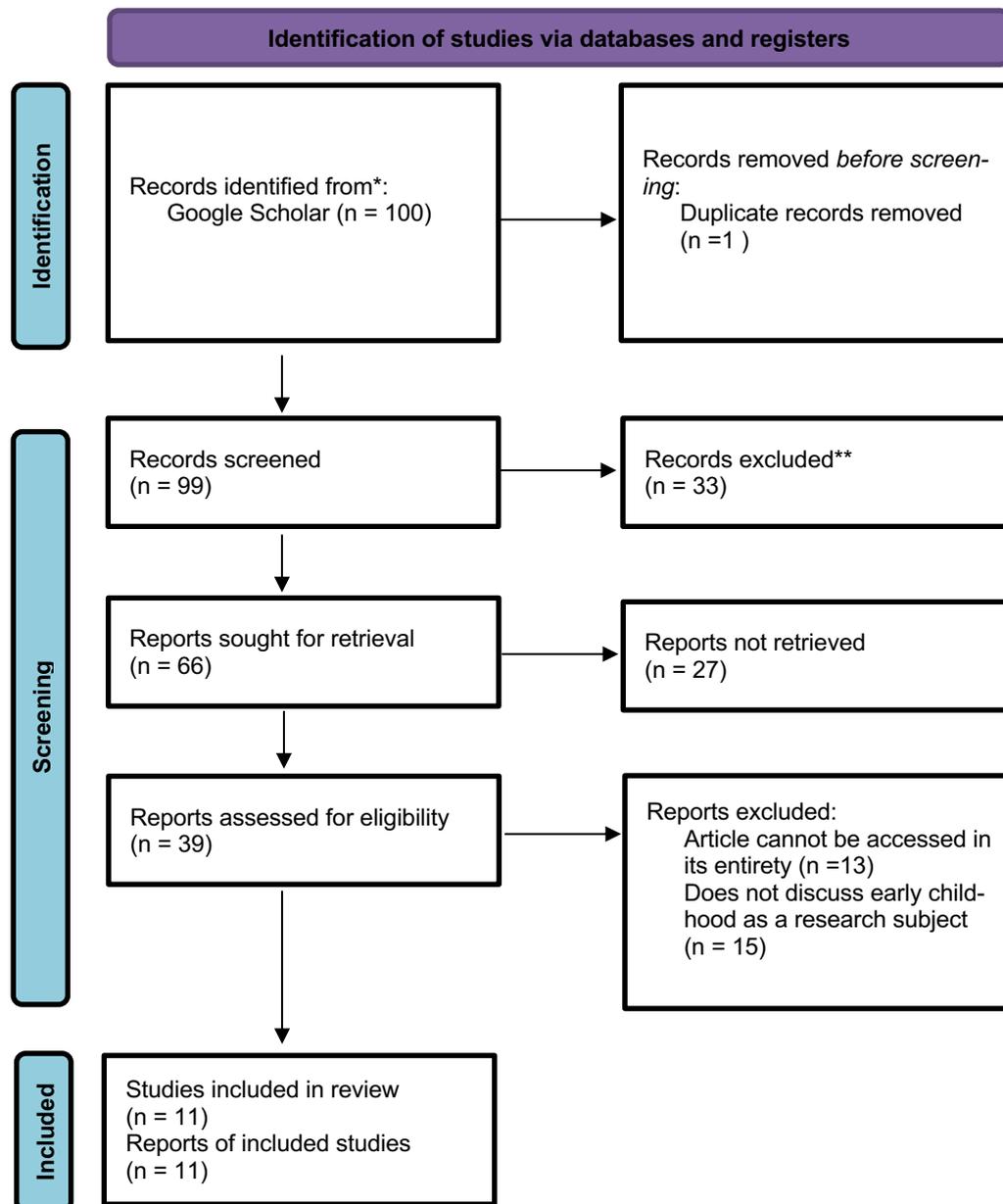


Diagram 1 Alir PRISMA 2020 Seleksi Artikel

(Page, dkk. 2021)

Setelah melakukan penilaian menggunakan Diagram Prisma, diperoleh sebanyak 11 artikel yang relevan dengan topik kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Artikel tersebut kemudian diseleksi secara mendalam untuk mengevaluasi bagaimana program parenting berkontribusi dalam membentuk pendidikan karakter anak usia dini. Proses analisis dilakukan menggunakan analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema utama dari masing-masing artikel, seperti pendekatan parenting yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta relevansi artikel terhadap fokus penelitian pada pendidikan karakter anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap artikel yang memenuhi kriteria, seperti yang diuraikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Artikel Jurnal

Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
Majid & Aini, (2024)	Implementasi program parenting education di Universitas Al-Amien Preduan telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui berbagai pendekatan, seperti integrasi dalam sistem pendidikan, standarisasi pelaksana, distribusi kerja kepada pengurus, dan pembiasaan melalui pendidikan berbasis asrama.
Chumaerotin, dkk. (2021)	Adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman orang tua tentang parenting dengan partisipasi mereka dalam kegiatan parenting, di mana semakin rendah pemahaman orang tua tentang parenting, semakin rendah pula partisipasinya, dan sebaliknya,
Dayat & Wahyudi, (2024)	Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang kurang memahami parenting cenderung jarang ikut serta dalam kegiatan parenting, sedangkan yang lebih memahami biasanya lebih aktif berpartisipasi.
Haryanti, dkk. (2021)	Manfaat dari pelaksanaan program parenting yang diikutsertakan oleh orang tua memberikan manfaat yang besar terhadap pembentukan karakter anak diantaranya anak dapat mengembangkan sikap jujur, mekristiantmiliki nilai moral agama yang baik bertindak atau berperilaku, peduli lingkungan dan mandiri.
Kristanti & Sari, (2021)	kegiatan workshop parenting di desa Kleseleon berhasil membuka wawasan orang tua tentang pentingnya pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak usia dini untuk membentuk karakter baik dan mengembangkan potensi anak.
Mustarsida, dkk. (2023)	Manajemen pendidikan karakter anak usia dini melalui kegiatan parenting yang rutin, seperti doa bersama, pembagian hasil belajar, dan parenting khusus, serta komunikasi menggunakan media sosial (WAG), telah berdampak positif pada pembentukan karakter anak. Anak-anak menjadi terbiasa antri, sopan, mandiri, menjaga kebersihan, dan berdisiplin.
Lasmini, dkk. (2022)	Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan bahwa program parenting pada lembaga PAUD berperan penting dalam mendukung orang tua menjalankan fungsi sosial dan pendidikan, seperti mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anak di rumah.
Safitri & Fatmawati, (2023)	Penelitian ini menunjukkan bahwa program parenting sangat penting bagi orang tua untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengasuhan anak usia dini. Program ini juga memberikan berbagai manfaat bagi perkembangan karakter anak, seperti mendukung prestasi belajar, membangun disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang yang dicontohkan melalui pengawasan belajar oleh orang tua.

Zahro, (2022)	Pembentukan karakter anak memerlukan proses yang berkesinambungan dan konsisten. Oleh karena itu, sekolah perlu menjalin kerja sama yang erat dengan orang tua untuk mendukung pembentukan dan pengembangan karakter anak. Dengan demikian, akan tercipta keselarasan antara pembentukan karakter anak di sekolah dan di rumah. Sekolah dapat melakukan pendekatan kepada orang tua melalui program parenting, sehingga orang tua benar-benar dapat berperan sebagai mitra dalam pendidikan anak dan lebih optimal dalam mendukung pembentukan karakter mereka.
Risna, dkk. (2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan di PAUD Insan Mandiri berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pengasuhan positif sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini. Orang tua lebih memahami pentingnya pola pengasuhan yang baik dalam mendukung perkembangan dan pembentukan karakter anak.
Sari, dkk. (2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pola asuh positif dapat meningkatkan karakter anak usia dini, khususnya dalam aspek kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin. Anak-anak yang diasuh dengan pendekatan ini menunjukkan perilaku kooperatif, empati yang tinggi, serta kemampuan mengelola emosi dengan baik

Berdasarkan tabel 2 diatas program parenting memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pembentukan karakter anak usia dini. Hasil-hasil penelitian yang dianalisis secara sistematis mengungkapkan berbagai pendekatan dan manfaat yang diberikan oleh program parenting dalam membantu orang tua memahami, merancang, dan menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak pada masa golden age, yaitu usia 0-6 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini & Majid (2024) menyoroti pentingnya implementasi program parenting melalui integrasi dalam sistem pendidikan, pembiasaan berbasis asrama, standarisasi pelaksanaan, dan distribusi kerja kepada pengurus. Pendekatan ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan panduan praktis kepada orang tua tentang pengasuhan yang terorganisir dan berstruktur. Hal ini memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada orang tua tentang bagaimana mendukung perkembangan karakter anak secara konsisten di lingkungan keluarga dan pendidikan. Sehubungan dengan temuan tersebut, beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa program parenting tidak hanya memberikan dampak positif pada pemahaman orang tua, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter anak. Misalnya, penelitian oleh Haryanti, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa manfaat dari pelaksanaan program parenting tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman orang tua, tetapi juga memberikan dampak besar terhadap pembentukan karakter anak. Program ini membantu anak-anak untuk mengembangkan sikap jujur, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemandirian. Dalam konteks ini, program parenting menjadi sarana yang sangat efektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Selain itu, hasil penelitian lain semakin memperkuat pandangan bahwa program parenting memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Sebagai contoh, penelitian oleh Kristanti & Sari (2021) menunjukkan bahwa kegiatan workshop parenting berhasil membuka wawasan orang tua tentang pentingnya pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak usia dini. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan

ini tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga menjadi lebih sadar akan peran penting mereka dalam mendukung pembentukan karakter anak. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan pengasuhan yang dapat membantu orang tua untuk lebih optimal dalam mengembangkan potensi anak.

Manfaat program parenting juga ditunjukkan oleh Mustarsida, dkk. (2023), yang menemukan bahwa kegiatan parenting rutin, seperti doa bersama, pembagian hasil belajar, parenting khusus, dan komunikasi melalui media sosial (seperti WhatsApp Group), memberikan dampak positif pada pembentukan karakter anak. Anak-anak menjadi terbiasa dengan sikap disiplin, antri, sopan santun, mandiri, serta menjaga kebersihan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan sekolah melalui program parenting yang terstruktur mampu menciptakan pola asuh yang selaras dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan demikian, program parenting tidak hanya berfokus pada pengasuhan, tetapi juga pada penguatan hubungan antara orang tua dan sekolah untuk mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Safitri & Fatmawati (2023) juga menegaskan bahwa program parenting tidak hanya membantu orang tua meningkatkan wawasan tentang pengasuhan, tetapi juga memberikan dampak langsung pada perkembangan karakter anak. Anak-anak yang orang tuanya terlibat dalam program ini menunjukkan perkembangan dalam prestasi belajar, disiplin, tanggung jawab, serta kasih sayang. Program parenting berperan sebagai sarana untuk memberikan panduan kepada orang tua dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik utama di rumah.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terkait pemahaman orang tua tentang parenting semakin menunjukkan betapa pentingnya peran aktif mereka dalam mendukung perkembangan anak. Penelitian oleh Chumaerotin, dkk. (2021) dan Dayat & Wahyudi (2024) menggarisbawahi bahwa tingkat pemahaman orang tua tentang parenting berbanding lurus dengan partisipasi mereka dalam kegiatan parenting. Orang tua yang memiliki pemahaman lebih baik cenderung lebih aktif dalam program-program parenting, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada pola asuh dan pembentukan karakter anak. Sebaliknya, rendahnya pemahaman orang tua sering kali menjadi penghambat dalam pelaksanaan pengasuhan yang tepat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman orang tua agar mereka dapat lebih berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Samiyah & Anggraeni (2021) menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter anak memerlukan proses yang berkesinambungan dan konsisten. Oleh karena itu, sekolah perlu menjalin kerja sama erat dengan orang tua melalui program parenting agar tercipta keselarasan antara pendidikan karakter di sekolah dan di rumah. Pendekatan ini memastikan bahwa orang tua dan sekolah dapat bekerja sama sebagai mitra untuk mendukung pembentukan karakter anak secara optimal.

Pembentukan karakter pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam perkembangan mereka, karena karakter yang kuat akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak sepanjang hidup mereka. Menurut Nuraeni 2014 (dalam Devianti, 2020), nilai-nilai karakter yang perlu diajarkan kepada anak usia dini meliputi:

1. Kejujuran: Kejujuran adalah karakter penting yang memengaruhi hubungan individu dengan orang lain. Anak yang jujur cenderung disukai oleh lingkungannya, sementara sikap tidak jujur dapat menimbulkan ketidaksukaan. Kejujuran perlu ditanamkan sejak dini melalui contoh ucapan dan tindakan dari orang dewasa, seperti guru dan orang tua. Proses pembentukan kejujuran memerlukan waktu yang panjang dan konsistensi agar anak tumbuh menjadi individu yang berkarakter.
2. Kedisiplinan: Disiplin adalah perilaku penting untuk menjalani kehidupan yang baik. Sikap ini membantu seseorang mengatur dan melaksanakan kegiatan sesuai rencana

dan waktu yang ditentukan, sehingga menghasilkan hasil yang optimal. Kedisiplinan pada anak perlu dibina sejak usia dini melalui aturan sederhana dan contoh nyata dari guru atau orang dewasa yang menunjukkan ketepatan waktu dan konsistensi.

3. **Toleransi:** Toleransi mencakup sikap peduli terhadap orang lain, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang, dan menunjukkan empati dalam hubungan kemanusiaan. Anak akan lebih mudah mengembangkan sikap toleransi jika mereka tumbuh di lingkungan yang mencontohkan nilai tersebut. Oleh karena itu, diperlukan teladan nyata dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar.
4. **Kemandirian:** Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertindak dan berkembang atas inisiatif sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Sikap ini perlu ditanamkan sejak dini melalui aktivitas yang dilakukan baik di rumah maupun di lingkungan pendidikan anak usia dini, sehingga anak belajar menjadi lebih mandiri dan percaya diri.

Melalui pendidikan ini, anak diajarkan untuk memahami, mencintai, dan mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pembentukan sikap individu tetapi juga melibatkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Di masa golden age, yaitu usia 0-6 tahun, anak sangat peka terhadap pengaruh lingkungan, sehingga pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua dan pendidikan yang diterima di sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Program parenting yang melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter dapat memperkuat nilai-nilai tersebut dengan memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam membimbing anak mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Parenting mengacu pada peran seseorang yang mendampingi dan membantu anak melewati setiap tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Parenting melibatkan tindakan merawat, melindungi, serta membimbing anak sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka (Siti Sholichah & Ayuningrum, 2021). Program Parenting dirancang tidak hanya untuk anak sebagai peserta didik, tetapi juga untuk membekali orang tua agar dapat berkontribusi lebih aktif dalam proses pendidikan anak. Tujuannya adalah menciptakan harmoni antara pendidikan yang diterima anak di sekolah dan pola pengasuhan yang diterapkan di rumah. Melalui program parenting, orang tua dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan panduan praktis agar dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari segi karakter, emosi, maupun akademik. Program ini dirancang agar orang tua dapat menjalankan peran mereka sebagai pendidik utama bagi anak dengan lebih optimal, serta selaras dengan pendidikan yang diajarkan di sekolah (Nurjanah, 2019).

Program parenting memberikan berbagai manfaat penting bagi orang tua dan anak, di antaranya:

1. **Peningkatan Pemahaman Orang Tua:** Melalui program parenting, orang tua mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana menjadi pengasuh yang baik, memperbaiki komunikasi dengan anak serta anggota keluarga lainnya, dan mendukung pengalaman belajar anak agar lebih optimal.
2. **Meningkatkan Kemampuan Pengasuhan:** Orang tua, khususnya ibu dengan latar belakang beragam, dibimbing untuk memahami pengasuhan anak usia dini berdasarkan pendekatan yang terarah dan sesuai dengan kurikulum PAUD. Hal ini berdampak positif pada tumbuh kembang anak.
3. **Implementasi Strategi di Kehidupan Sehari-hari:** Orang tua yang telah dibekali dengan pengetahuan dan strategi pengasuhan diharapkan dapat menerapkannya

secara konsisten di rumah, sehingga membantu anak tumbuh dalam lingkungan yang mendukung perkembangan karakter mereka (Latif, dkk. 2023).

Program parenting dirancang untuk membantu orang tua menjadi lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan perannya, menciptakan hubungan keluarga yang harmonis, serta mendukung anak dalam mencapai potensi terbaiknya (Latif, dkk. 2023). Program parenting tidak hanya memberikan manfaat dalam lingkup pendidikan formal dan keluarga tetapi juga menawarkan berbagai metode implementasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi orang tua. Pendekatan berbasis komunitas maupun teknologi masing-masing memiliki kelebihan yang unik dalam menjangkau orang tua dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian yang ada, program berbasis teknologi terbukti lebih efisien dalam menjangkau orang tua yang memiliki keterbatasan waktu, sementara pendekatan berbasis komunitas lebih efektif dalam memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak. Perbedaan hasil ini mungkin dipengaruhi oleh variasi dalam konteks budaya, ekonomi, dan sosial, sehingga penting untuk menyesuaikan program parenting dengan kebutuhan setempat guna memperoleh hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program parenting sangat bergantung pada penyesuaian dengan kondisi lokal dan kebutuhan spesifik orang tua serta anak.

Hasil kajian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori kolaborasi pendidikan, yang menekankan pentingnya kerja sama yang erat antara sekolah dan keluarga dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini menyarankan adanya penyesuaian pada teori parenting dengan memasukkan unsur teknologi dalam teori parenting, agar komunikasi dan pembelajaran antara orang tua dan anak dapat lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, sebagian besar penelitian yang dikaji bersifat kualitatif, sehingga diperlukan data kuantitatif untuk memperkuat hasil temuan. Penelitian jangka panjang mengenai dampak program parenting terhadap anak belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Studi longitudinal juga sangat diperlukan untuk memberikan dampak jangka panjang pada program parenting terhadap perkembangan karakter anak. pengembangan model program parenting yang adaptif terhadap perkembangan teknologi perlu menjadi fokus penelitian di masa depan, guna memastikan relevansinya di tengah kemajuan teknologi yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa program parenting merupakan strategi yang sangat efektif dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini, baik dari aspek perkembangan karakter maupun pola asuh yang diterapkan. Dengan berbagai pendekatan, seperti pelatihan, workshop, komunikasi berbasis teknologi, dan kegiatan rutin, program parenting terbukti memberikan manfaat besar bagi orang tua dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik utama. Melalui kolaborasi yang harmonis antara orang tua dan sekolah, anak-anak dapat tumbuh dengan karakter yang kuat, nilai-nilai karakter yang baik, serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Program parenting terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa program parenting secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah melalui program parenting terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Selain itu, program

parenting dapat diperkuat dengan integrasi teknologi, seperti penggunaan platform digital untuk pelatihan, diskusi, dan komunikasi yang lebih interaktif. Program ini juga dapat dirancang untuk lebih inklusif, mencakup berbagai pendekatan berbasis budaya lokal dan solusi inovatif guna menghadapi tantangan era digital. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pemahaman tentang peran program parenting dalam pendidikan karakter anak usia dini, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan program yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Program ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang dapat mengeksplorasi lebih lanjut penerapan teknologi dan pendekatan berbasis budaya dalam pengasuhan anak untuk menghasilkan generasi yang berakhlak dan berdaya saing.

REFERENSI

- Andhika, M. R. (2021). Peran orang tua sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak usia dini. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>
- Chumaerotin, S., Munawar, M., & Karmila, M. (2021). Pentingnya program parenting pada era globalisasi di lembaga PAUD. In *Seminar Nasional Paud 2019* (pp. 186-194). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/434>
- Dayat, D., & Calvin Edo Wahyudi. (2024). Efektivitas kelas parenting dalam meningkatkan pola asuh anak di Kelurahan Banyu Urip. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(2), 263–272. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i2.1705>
- Devianti, R. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Gultom, A. L., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2021). Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan parenting di paud/tk dharma wanita persatuan Kota Bengkulu. *Jurnal Pena PAUD*, 2(1), 17-17. <https://doi.org/10.33369/pena-paud.v2i1.14140>
- Haryanti, D., Milata, S., & Ansory, A. L. (2021). Penanaman pendidikan karakter anak usia dini melalui penerapan program parenting di TK Alam Bangka Belitung. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 1(2), 11-20. <https://ejournal.ejournal.metrouniv.ac.id/IJIGAEd/article/view/3348>
- Kristanti, E., & Sari, N. P. (2021). Optimalisasi parenting pada wali murid Paud “Kartini” melalui bimbingan kelompok sebagai upaya pembentukan karakter anak. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 5–12. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5453%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5453/pdf>
- Latif, M. A., Amir, R., Marzuki, K., Gaffar, F., & Nurhayati, S. (2023). Kolaborasi strategis lembaga paud dan orang tua di era digital melalui program parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3169–3180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4485>
- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep dan tahapan pembentukan program parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 275–280. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.184>
- Majid, A. N., & Aini, N. L. (2024). Implementasi program parenting education di Universitas Al-Amien Prenduan Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. *seulanga*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.47655/0tre5k61>
- Mustarsida, U., Maarif, M. A., & Rusydi, I. (2023). Manajemen pengembangan karakter anak usia dini melalui kegiatan parenting. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 855–866. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.689>

- Nurjanah, K. (2019). Pelaksanaan program parenting di Paud Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23851>
- Risna, I., Frictarani, A., Havita, V. N., Lestari, P., Ardiansyah, S., Rohimah, I., & Fitriyah, S. (2023, December). Positif parenting dalam menumbuhkan karakter anak usia dini. In *Prosiding Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 2, pp. 302-307). <http://conferences.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/seumpama/article/view/36>
- Safitri, E., & Fatmawati, S. (2023). Pentingnya program parenting bagi orang tua terhadap perkembangan karakter anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 20-30. <https://journal.almaarif.ac.id/index.php/bunayya/article/view/193>
- Sari, A. M., Susanti, R., & Rusdiana, N. (2024). Implementasi parenting positif dalam meningkatkan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1), 1–10. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.934>
- Siti Sholichah, A., & Ayuningrum, D. (2021). Efektifitas kegiatan kajian parenting dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pengasuhan anak usia dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.41>
- Page MJ, McKenzie, JE, Bossuyt, PM, Boutron, I., Hoffmann, TC, Mulrow, CD, Shamseer, L., Tetzlaff, JM, & Moher, D. (2021). Pernyataan PRISMA 2020 : Pedoman terbaru untuk pelaporan observasi sistematis . *PLOS Med*, 18 (3), e1003583 . <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>.
- Puspitasari, W. D., Santoso, E., & Rodiyana, R. (2021). Sistematis literatur review: media komik dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 737–743. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1202>
- Zahidah, U., Rizki Afifa, F., Trisia, E., Nopita Sari, S., & Putri, Y. F. (2022). Program parenting : konsep dan tahapan pembentukan program parenting. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 175–183. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.236>
- Zahro, F. (2022). Manajemen kegiatan parenting dalam membentuk karakter anak. *Educare: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01(02), 92–103. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3201905&val=28192&title=MANAJEMEN%20KEGIATAN%20PARENTING%20DALAM%20MEMBENTUK%20KARAKTER%20ANAK>